

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dari hasil penyajian dan analisis data di atas dapat dijelaskan bahwa teknik-teknik komunikasi yang diterapkan oleh guru matematika dalam proses pembelajaran sudah cukup efektif dan efisien. Hal itu terlihat dari bagaimana teknik-teknik yang diaplikasikan mampu menyedot perhatian para siswa dan mampu memotivasinya sehingga mereka terketuk untuk antusias dalam mencerna dan mersepon pelajaran.

Ditilik dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa guru, yakni bapak Abd. Rahman, S.Pd. dan bapak Untung Efendi, S.Pd. terlihat dengan jelas bahwa kedua guru matematika tersebut telah menggunakan teknik komunikasi dalam pembelajaran matematika. Semua itu terlihat dari bagaimana cara guru mengajar dikelas, yang menggunakan beberapa varian teknik, yaitu teknik informatif; dimana guru menyampaikan informasi baru kepada siswa terkait dengan materi yang digunakan, dan memaparkannya sesuai dengan kadar kemampuan siswa secara umum.

Selain *teknik informatif*, kedua guru tersebut juga menggunakan *teknik persuasif*, yakni bagaimana kedua guru tersebut mengajak siswa untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan *materi*, kemudian memastikan dengan melakukan dialog dengan masing-masing siswa. Jika dibutuhkan, guru bahkan menggunakan

*teknik pervasif*, yakni mengupayakan agar materi yang disampaikan mampu diresapi oleh siswa yakni dengan cara mendatangi siswa satu-persatu ke tempat duduknya masing-masing.

Ketiga teknik di atas pada gilirannya masih dianggap kurang memadai, sehingga kedua guru tersebut menerapkan *teknik koersif*, dimana guru memaksa siswa agar berupaya sungguh-sungguh dalam memahami materi yang diajarkan. Guru juga memberikan *feedback* dengan baik seperti halnya pujian yang berulang-ulang dan tambahan poin untuk siswa yang bisa mengerjakan tugas. Dan yang terakhir adalah *teknik instruktif*, yakni guru melakukan proses pembelajaran dikelas juga sering memerintahkan siswa melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran serta mengevaluasi soal satu-persatu dengan menunjuk salah satu siswa secara bergantian.

Maka, dapat dikemukakan di sini bahwa kedua pengajar matematika di SMP Al-Ikhlas kec. Proppo, kab. Pamekasan cukup menguasai teknik komunikasi dalam menyampaikan materi. Terbukti siswa bisa enjoy dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Artinya, dari hasil olah data dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat tergambarkan bahwa proses pembelajaran matematika di kelasnya sudah bisa dikatakan cukup efektif. Dimana guru sudah menggunakan teknik-teknik komunikasi.

Hal itu terjadi karena cara mengajar yang telah guru gunakan dengan menggunakan teknik komunikasi, dengan kata lain pertama kali akan mengajarkan materi pada siswa, maka guru memulainya dengan cara

menjelaskan beberapa indikator yang akan diajarkan (*informatif*). Dalam proses belajar mengajarnya pun tidak pernah lupa dari pemberian motivasi agar siswa selalu semangat dan senang ketika menerima materi (*persuasif*). Setelah itu seorang guru memberikan beberapa contoh, yang mana hal ini diberikan dengan mengambil contoh dari yang abstrak hingga contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan dengan tujuan agar materi yang disampaikan mampu diresapi oleh siswa (*pervasif*). serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, sehingga terlihat siswa mana yang masih kurang memahami materi yang telah diajarkan. Proses selanjutnya adalah membiarkan siswa untuk berfikir kreatif dan memberikan penekanan agar siswa lebih serius dalam memahami materi (*koersif*). Langkah selanjutnya yang dilakukan guru tersebut adalah memberikan arahan kepada siswa tentang kesulitan yang dihadapi, tidak lupa pula guru melakukan evaluasi tentang materi yang telah diajarkan. Hal ini bertujuan untuk mengoreksi kemampuan/pemahaman siswa terkait dengan materi yang diajarkan (*instruktif*).